

ANALISIS RETURN SAHAM PERUSAHAAN NASIONAL DAN KORPORASI MULTINASIONAL (STUDI KASUS PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2022)

Putu Adi Putra¹

putuadiputra77@gmail.com

¹Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

Muhammad Ali Fikri²

fikrisampala@unram.ac.id

² Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

Widia Astuti³

widia7@ymail.com

³ Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis return saham pada Perusahaan Nasional Dan Korporasi Multinasional di Bursa Efek Indonesia. Penelitian menguji pengaruh current ratio, debt to total asset, return on asset yang dengan return saham perusahaan nasional dan multinasional. Populasi penelitian menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2022. Berdasarkan hasil pengujian regresi menggunakan sampel perusahaan manufaktur nasional sebanyak 113 perusahaan ditemukan, rasio keuangan CR dan DAR masing-masing tidak berpengaruh terhadap return sedangkan rasio keuangan ROA berpengaruh terhadap return untuk sampel sebanyak 32 perusahaan manufaktur multinasional rasio DAR memiliki pengaruh positif terhadap return saham. Penelitian ini memberikan bukti bahwa terdapat pengaruh rasio-rasio terhadap return saham perusahaan manufaktur nasional dan korporasi multinasional.

Kata Kunci: *CR, DAR, ROA dan Return Saham*

ABSTRACT

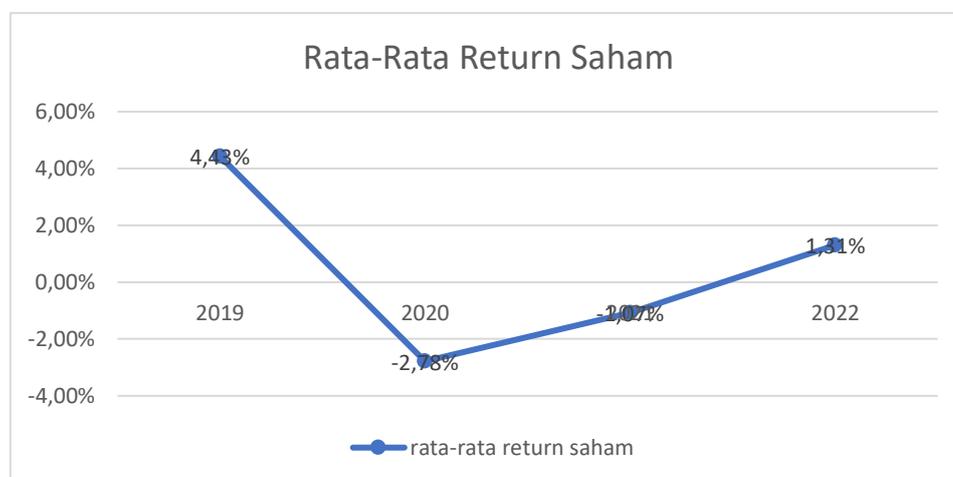
This research aims to analyze stock returns in National Companies and Multinational Corporations on the Indonesian Stock Exchange. The research examines the influence of current ratio, debt to total assets, return on assets on stock returns of national and multinational companies. The research population used manufacturing companies listed on the IDX in 2022. Based on the results of regression testing using a sample of 113 national manufacturing companies, it was found that the financial ratios CR and DAR each had no effect on returns, while the financial ratio ROA had an effect on returns for the sample of 32 multinational manufacturing companies DAR ratio has a positive influence on stock returns. This research provides evidence that there is an influence of ratios on stock returns of national manufacturing companies and multinational corporations.

Keywords: CR, QR, ROA and Stock Return

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal di Indonesia telah menjadi salah satu pilar penting dalam perekonomian negara ini. Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai lembaga utama pasar modal telah berperan sebagai wadah bagi perusahaan-perusahaan untuk mencari sumber pendanaan dari masyarakat. Return saham merupakan salah satu aspek paling menarik bagi para investor yang berpartisipasi dalam pasar modal. Return saham menggambarkan hasil investasi dalam bentuk keuntungan atau kerugian yang diperoleh dari pergerakan harga saham dan pembayaran deviden oleh Perusahaan. Para investor tertarik untuk berinvestasi dalam saham dengan harapan dapat meraih keuntungan melalui return saham yang positif.

Return saham merupakan suatu tingkat keuntungan yang diharapkan oleh investor atas investasi yang telah dilakukan. Return saham yang dapat diperoleh oleh investor dapat berupa yield, dan capital gain (Muh Reski et al., 2021; Setiyawan, 2013). Yield merupakan hasil investasi yang didapatkan secara rutin atau periodik yang berupa dividen. Sedangkan capital gain merupakan hasil investasi yang diperoleh dari kenaikan dari harga saham. Jika harga saham dijual lebih tinggi dari harga saat saham dibeli maka investor memperoleh keuntungan yang disebut capital gain, sedangkan jika harga saham mengalami penurunan dibandingkan harga saham saat dibeli maka investor dapat dikatakan mengalami capital loss. Itu yang menyebabkan return saham menjadi suatu hal yang sangat penting bagi investor untuk diperhatikan.



Gambar 1. Rata – rata return saham perusahaan manufaktur nasional dan multinasional yang terdaftar di BEI

Pada gambar 1 menunjukkan bahwa rata-rata perkembangan return saham perusahaan manufaktur nasional dan multinasional yang terdaftar di BEI mengalami fluktuatif penurunan dan peningkatan Return saham. Pada tahun 2019 menghasilkan rata-rata Return saham sebesar 4,43%. Kemudian diikuti pada tahun 2020 mengalami fluktuasi penurunan Return saham yang mengakibatkan penawaran atau tingkat kepercayaan para investor menurun yang disebabkan berbagai faktor internal atau eksternal perusahaan sebesar -2,78%. Selanjutnya pada tahun 2021, perusahaan kembali membaik dalam Return saham yang mengalami peningkatan dengan rata-rata Return saham sebesar - 1,07%. Kemudian pada tahun 2022 perusahaan manufaktur kembali mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan rata-rata Return saham sebesar 1,31% yang diakibatkan oleh berbagai faktor perusahaan.

Fluktuasi yang terjadi selama periode 2019-2022 pada return saham (Capital Gain) perusahaan manufaktur akan mempengaruhi minat investor untuk melakukan kegiatan investasi pada sektor perusahaan ini. Investor akan lebih berhati-hati dalam melakukan investasi pada perusahaan yang mengalami fluktuasi return yang cukup tajam karena tujuan investor dalam

melakukan investasi untuk mendapatkan return (keuntungan), sehingga investor perlu mempertimbangkan rasional dan mengumpulkan berbagai informasi yang akan di perlukan sebelum melakukan keputusan dalam investasi.

Informasi yang diperlukan oleh investor di pasar modal meliputi informasi yang bersifat fundamental dan teknikal. Informasi yang bersifat teknikal seperti: keadaan perekonomian, sosial dan politik suatu negara. Selain itu investor juga mulai memperhatikan informasi yang bersifat fundamental yang diperoleh dari intern perusahaan khususnya kondisi keuangan perusahaan dalam melakukan transaksi di bursa efek indonesia yang di gunakan untuk memprediksi saham. Dari laporan keuangan dapat diketahui beberapa informasi fundamental antara lain: rasio-rasio keuangan, arus kas, serta ukuran-ukuran kinerja lainnya yang dihubungkan dengan return saham. Beberapa bagian dari faktor fundamental yang digunakan untuk mengukur Return Saham (Capital Gain) yaitu: rasio keuangan seperti likuiditas, leverage, dan profitabilitas.

Likuiditas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi return saham. Investor perlu menghitung rasio likuiditas sebelum membeli saham untuk mengukur kemampuan likuidasi perusahaan dan evaluasi resiko likuiditas. Rasio likuiditas memberikan gambaran tentang sejauh mana saham dapat dengan mudah dikonversi menjadi uang tunai tanpa menyebabkan perubahan signifikan dalam harga saham. Rasio Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban atau utang-utang jangka pendeknya Menurut (Hantono, 2017). semakin besar kewajiban yang dimiliki perusahaan menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya yang sangat penting dalam menjaga kinerja perusahaan yang dapat mempegaruhi harga saham. Rasio likuiditas yang baik dapat memberikan keyakinan investor untuk membeli saham suatu perusahaan untuk mendapatkan return saham yang menguntungkan. Hal inididukung oleh penelitian yang dilakukan Rosa (2014) yang menyatakan bahwa likuiditas memberikan pengaruh terhadap return saham. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh (Manik (2017) dan Salmia (2019) menyatakan likuiditas tidak mempengaruhi return saham.

Selain menghitung rasio likuiditas, investor perlu memperhitungkan rasio leverage sebelum membeli saham karena rasio ini memberikan wawasan tentang tingkat hutang perusahaan dan dapat menjadi faktor penting dalam evaluasi resiko dan keberlanjutan keuangan perusahaan. Leverage merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang Syamsuddin (2013) Ketika jumlah hutang mengalami peningkatan maka leverage akan mengalami penurunan yang akan berdampak terhadap menurunnya return saham suatu perusahaan. Hal ini menyebabkan investor menjadi tidak tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut karena return yang diharapkan akan sedikit. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra (2016) yang menyatakan bahwa leverage memberikan pengaruh yang positif terhadap return saham. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2020) menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap return saham.

Menurut Kasmir (2018) rofitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Dengan meningkatnya laba suatu perusahaan akan menyebabkan harga saham mengalami kenaikan dan dengan begitu return yang didapatkan juga semakin besar. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2020) dan Putra (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap return saham. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Widaryanti (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap return saham.

Banyak penelitian sebelumnya yang menguji faktor-faktor yang mempengaruhi return saham, tetapi belum ada temuan empiris yang diperoleh dapat disepakati karena terdapat perbedaan hasil penelitian dimana beberapa faktor ada yang berpengaruh dan tidak berpengaruh terhadap return saham. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti ulang untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap return saham seperti likuiditas, leverage dan profitabilitas.

TINJAUAN LITERATUR

Return Saham

Return adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya (Hadi, 2015). Tanpa adanya keuntungan yang dapat dinikmati dari suatu investasi, tentunya pemodal tidak melakukan investasi. Setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama untuk mendapatkan keuntungan yang disebut *return* baik secara langsung maupun tidak langsung. Terdapat instrumen investasi yang tidak memberikan tingkat *return* tertentu secara tetap dan periodik. Sumber *return* dalam investasi terdiri dari dua komponen utama, yaitu *dividen yield* dan *capital gain*.

Likuiditas

Menurut Syahyunan (2015) menyatakan bahwa likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Semakin besar kewajiban yang dimiliki menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja yang sangat penting untuk menjaga kinerja perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi harga saham.

Ada beberapa jenis rasio likuiditas yang sering digunakan. Berikut ini adalah jenis rasio menurut beberapa penulis adalah sebagai berikut:

a. *Current Ratio*

Current Ratio adalah untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang tersedia. Rasio ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

b. *Quick Ratio*

Quick Ratio adalah untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aset yang lebih likuid. Rasio ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Asset} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

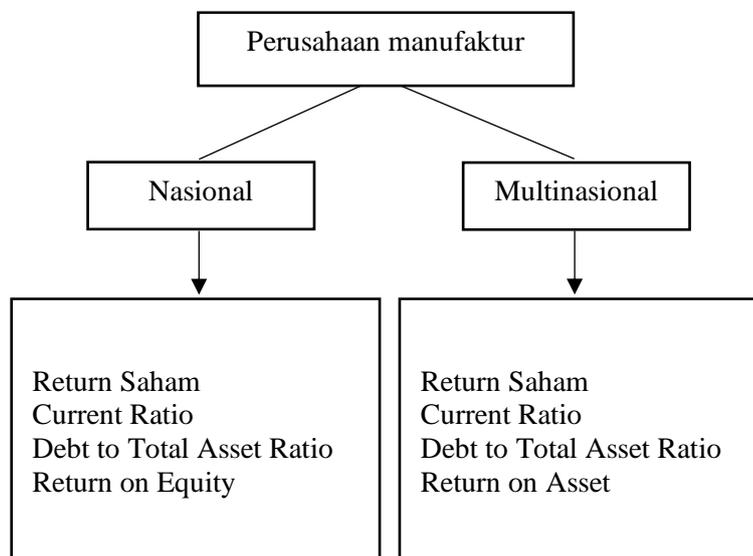
Leverage

Menurut Syahyunan (2015) *leverage* adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh hutang-hutangnya atau dengan kata lain rasio ini dapat pula digunakan untuk mengetahui bagaimana perusahaan mendanai kegiatan usahanya apakah lebih banyak menggunakan utang atau ekuitas. Ada beberapa jenis rasio *leverage* yang sering digunakan. Berikut ini adalah jenis rasio menurut beberapa penulis adalah sebagai berikut:

Debt to Total Asset Ratio

Debt to Total Asset Ratio (DAR) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Menurut Syahyunan (2015) DAR dapat diformulasikan sebagai berikut:

KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar 2. Kerangka Konseptual

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap return saham telah dilakukan oleh beberapa peneliti, seperti Rosa (2014) yang meneliti Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham menyatakan bahwa bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Penelitian yang dilakukan untuk menguji pengaruh leverage terhadap return saham telah dilakukan oleh beberapa peneliti, seperti Setiawan (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Market Ratio Terhadap Return Saham” menyatakan bahwa leverages berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Penelitian yang meneliti pengaruh profitabilitas telah dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu Wahyudi (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “ Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan laba akuntansi terhadap return saham pada BUMN yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2020” menyatakan bahwa secara simultan dan parsial profitabilitas tidak berpengaruh terhadap return saham.

Hipotesis Penelitian

- H₁: *Current ratio* berpengaruh positif terhadap return saham perusahaan manufaktur dan multinasional
- H₂: *Debt to total assets ratio* berpengaruh positif terhadap return saham perusahaan manufaktur dan multinasional
- H₃: *Return on assets* berpengaruh positif terhadap return saham perusahaan manufaktur dan multinasional

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif (Cahyaningtyas et al., 2017; Fitri et al., 2024; Handajani et al., 2021; Handoyo et al., 2022; Nurabiah et al., 2023; Pusparini et al., 2023; Sari et al., 2016). Menurut (Sugiyono, 2013) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif dalam hal ini digunakan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap return saham perusahaan manufaktur nasional dan multinasional di Bursa Efek Indonesia.

Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia melalui media internet dengan situs www.idx.co.id. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2023 sampai dengan selesai.

Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel menggunakan *judgment sampling*, yaitu *purposive sampling* dengan kriteria berupa pertimbangan tertentu (Jogiyanto, 2021) dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Seluruh perusahaan nasional dan multinasional yang terdaftar di BEI pada industri manufaktur pada tahun 2022.
2. Perusahaan mempunyai kelengkapan data perdagangan pada tahun 2022

Tabel 1 Purposive sampling

Perusahaan Nasional	
Kriteria	Jumlah
Jumlah populasi perusahaan manufaktur yang sudah dan terdaftar di BEI selama sampai periode tahun 2022	221
Perusahaan manufaktur yang tidak mendirikan anak/cabang di luar negeri	-113
Perusahaan manufaktur tidak Mempunyai Laba Positif	-67
Perusahaan yang Tidak Mempublikasikan Laporan Keuangan	-9
Total sampel penelitian	32

Perusahaan Multinasional	
Kriteria	Jumlah
Jumlah populasi perusahaan manufaktur yang sudah dan terdaftar di BEI selama sampai periode tahun 2022	221
Perusahaan manufaktur yang mendirikan anak/cabang di luar negeri	-32
Perusahaan manufaktur tidak Mempunyai Laba Positif	-67
Perusahaan yang Tidak Mempublikasikan Laporan Keuangan	-9
Total sampel penelitian	113

Sumber: Data sekunder

Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi (Adani et al., 2023; Febriani et al., 2023). Teknik dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Teknik dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan penelusuran, serta pencatatan data sekunder dari laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan sampel selama periode pengamatan pada tahun 2022.

Definisi Operasional

Definisi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Return Saham

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham. *Returns* saham diukur dengan menggunakan *yield*. *Return* saham adalah keuntungan yang diperoleh oleh pemegang saham (investor) dari selisih harga saham pada saat ini (t) dengan harga saham pada periode sebelumnya (t-1). *Yield* adalah komponen *return* yang mencerminkan aliran kas yang dapat secara periodik dari investasi yang dilakukan. Berikut ini perhitungan *Yield* menurut Gumanti, 2013 yaitu:

$$Deviden Yield = \frac{D_t}{P_{t-1}}$$

2. Likuiditas

Likuiditas diukur dengan menggunakan *current ratio*. *Current ratio* adalah untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang tersedia.

3. Leverage

Leverage diukur dengan menggunakan *Debt to Total Asset Ratio*. *Debt to Total Asset Ratio* adalah kemampuan untuk mengukur jumlah aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang atau modal yang berasal dari kreditur.

4. Profitabilitas

Profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio *Return on Asset* dan *Return on Asset* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki perusahaan.

Teknik Analisis data

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai-nilai statistik dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Analisis ini menghitung nilai minimum, maksimum, *mean* dan standar deviasi dari variabel dependen dan independen.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur pengaruh antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2016). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik regresi linear berganda karena teknik ini bermanfaat untuk mendeteksi pengaruh variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terikat (variabel dependen). Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel likuiditas, leverage dan profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, perusahaan yang menjadi sampel adalah perusahaan manufaktur nasional dan multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai tahun 2022. Total perusahaan manufaktur yang digunakan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 113 perusahaan, 32 perusahaan manufaktur nasional dan 30 perusahaan manufaktur multinasional. Berikut adalah table hasil deskriptif variable penelitian.

Tabel 2 Hasil Analisis Deskriptif Perusahaan Manufaktur Nasional
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	113	.00	40.67	45.422	723.525
CR	113	.16	07.26	20.640	125.615
DAR	113	.07	05.02	11.151	.88383
Return	113	.01	71.00.00	12.838	672.518
Valid N (listwise)	113				

Sumber: data yang diolah

Tabel 3 Hasil Analisis Deskriptif Perusahaan Manufaktur Multinasional
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	32	.01	23.35	25.658	474.761
CR	32	.75	06.46	21.978	137.693
DAR	32	.09	03.18	10.531	.81256
Return	32	.01	01.51	.1969	.31247
Valid N (listwise)	32				

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan hasil analisis statistik deskripsi pada tabel 2 dan 3 ditampilkan karakteristik sampel yang digunakan pada penelitian ini meliputi: rata-rata sampel (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum sertastandar deviasi untuk masing-masing variabel.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 4. Analisis Regresi Berganda Perusahaan Nasional
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-0.847	1.452	
CR	0,288888889	0,32777778	0.078
DAR	-0.336	0,46527778	-0.044
ROA	0,252083333	0.082	0,270833333

Sumber: data yang diolah

Dari tabel perhitungan di atas dapat dibuat persamaan regresi linearberganda sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = -0.847 + 0.416\text{CR} - 0.3360.001 \text{ DAR} + 0,363 \text{ ROA}$$

Tabel 5. Analisis Regresi Berganda Perusahaan Manufaktur Multinasional
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-0.066	0,07708333	
CR	0.013	0.035	0.058
DAR	0,153472222	0.062	0,399305556
ROA	0.001	0.011	0.008

Sumber: data yang diolah

$$\text{Return Saham} = -0.066 + 0.013\text{CR} + 0.22 \text{ DAR} + 0.001\text{ROA}$$

Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya. Hasil perhitungan Uji F perusahaan manufaktur nasional dan multinasional ini dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Uji F Perusahaan Manufaktur Nasional
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	797.827	3	265.942	6.792	.000 ^b
	Residual	4.267.718	109	39.153		
	Total	5.065.545	112			

a. Dependent Variable: return

b. Predictors: (Constant), DAR, ROA, CR

Sumber: Data sekunder yang diolah

Dari hasil analisis regresi diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independent memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen perusahaan manufaktur nasional. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F hitung $> F$ tabel $\rightarrow 6.792 > 2.43$ selain itu dapat dilihat dari nilai signifikan menunjukkan nilai $0.04 < 0,05$. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 atau 5% dan nilai F hitung $> F$ tabel, maka terdapat pengaruh secara simultan antara CR, DAR, dan ROA terhadap *return* saham.

Tabel 7. Uji F Perusahaan Manufaktur Multinasional
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.019	3	.340	4.735	.009 ^b
	Residual	2.008	28	.072		
	Total	3.027	31			

a. Dependent Variable: return

b. Predictors: (Constant), DAR, CR, ROA

Sumber: data yang diolah

Dari hasil analisis regresi diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independent tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen perusahaan manufaktur multinasional. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F hitung $< F$ tabel $\rightarrow 4.735 < 2.60$ selain itu dapat dilihat dari nilai signifikan menunjukkan nilai $0,000 < 0,05$. Karena probabilitas jauh lebih besar dari 0,05 atau 5% dan nilai F hitung $> F$ tabel, maka terdapat pengaruh secara simultan antara CR, DAR, dan ROA, terhadap *return* saham perusahaan manufaktur multinasional.

b. Uji T

Tabel 8. Hasil Uji T

NO	Variabel	Thitung	Perusahaan Nasional		Keterangan
			T table	Sig	
1	CR	0,6125	1,96	0,26389	Tidak Berpengaruh Positif
3	DAR	-0.502	1,96	0,42847	Tidak Berpengaruh Positif
5	ROA	4.433	1,96	0.000	Berpengaruh Positif

Perusahaan Multinasional

NO	Variabel	Thitung	T table	Sig	Keterangan
1	CR	0,26042	1,96	0,49375	Tidak Berpengaruh Positif
3	DAR	3.549	1,96	0.001	Berpengaruh Positif
5	ROA	0.051	1,96	0,66667	Tidak Berpengaruh Positif

Sumber: Data sekunder yang diolah

1) Perusahaan Manufaktur Nasional

Berdasarkan tabel 4.14 diatas yang diperoleh dari hasil pengolahan data, maka diperoleh Uji-t dari tiap variabel X sebagai berikut, Pengaruh variabel CR terhadap *return* saham memiliki hasil ($0.882 < 1,960$), hasil uji T Pengaruh variabel DAR terhadap *return* saham nasional memiliki hasil yaitu ($-0.502 < 1,960$) dan hasil uji T Pengaruh variabel ROA terhadap *return* saham nasional memiliki hasil yaitu ($4.433 > 1,960$) dapat kita simpulkan bahwa kedua variabel X yang meliputi CR, DAR memiliki nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel maka dari itu Ho dari variabel CR dan DAR ditolak tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan manufaktur nasional sedangkan variabel ROA memiliki nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel maka dari itu H3 dari variabel ROA diterima berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan manufaktur nasional .

2) Perusahaan Manufaktur multinasional

Berdasarkan tabel 4.14 diatas yang diperoleh dari hasil pengolahan data, maka diperoleh Uji-t dari tiap variabel X sebagai berikut, Pengaruh variabel CR terhadap *return* saham memiliki hasil ($0.375 < 1,960$), dan variabel ROA memiliki hasil ($0.051 < 1,960$) Dimana kedua hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil variabel CR dan ROA pada Perusahaan manufaktur multinasional tidak memiliki pengaruh yang positif yang menandakan H1 dan H3 di tolak. Sedangkan hasil variable DAR terhadap *return* saham memiliki hasil ($3.549 > 1,960$) kemudian hasil uji T dapat kita simpulkan bahwa variabel DAR memiliki nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel maka dari itu H2 dari variabel DAR diterima berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan manufaktur multinasional

PEMBAHASAN

1. Analisis Pengaruh Likuiditas yang diukur dengan CR terhadap *return* saham perusahaan manufaktur nasional.

Hasil uji T Pengaruh variabel CR terhadap *return* saham memiliki hasil ($0.882 < 1,960$), dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa CR tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham perusahaan manufaktur nasional , Hasil pengujian regresi linear berganda juga menyatakan bahwa likuiditas yang diukur dengan *current ratio* tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hasil ini tidak mendukung penelitian Rosa (2014) yang mengatakan bahwa rasio likuiditas yang diukur dengan *Current ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap *return* saham tetapi mendukung hasil penelitian dari Salmia (2019) yang menyatakan likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (CR) tidak mempengaruhi *return* saham.

Nilai likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (CR) tidak mempengaruhi minat investor dalam menanamkan modalnya. Nilai *current ratio* (CR) yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva lancar kurang begitu baik dan efisien, sehingga banyak aktiva lancar yang tidak dioptimalkan oleh perusahaan. Hal ini terjadi

karena adanya aktiva yang tidak optimal dapat menimbulkan beban tetap yang justru akan mengurangi keuntungan yang akan diterima oleh perusahaan. Kurang optimalnya pengelolaan aktiva lancar tersebut yang menyebabkan likuiditas yang diukur dengan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham dari perusahaan, apabila perusahaan mampu mengelola aktiva lancarnya secara optimal kemungkinan *current ratio* akan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan nasional

2. Analisis Pengaruh Likuiditas yang diukur dengan CR terhadap *return* saham perusahaan manufaktur multinasional.

Hasil uji T Pengaruh variabel CR terhadap *return* saham memiliki hasil ($0.375 < 1,960$), dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa CR tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham perusahaan manufaktur multinasional, Hasil pengujian regresi linear berganda menyatakan bahwa likuiditas yang diukur dengan *current ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hasil ini tidak mendukung penelitian Rosa (2014) yang mengatakan bahwa rasio likuiditas yang diukur dengan *Current ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap *return* saham dan mendukung hasil penelitian dari Salmia (2019) yang menyatakan likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (CR) tidak mempengaruhi *return* saham.

Nilai likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (CR) tidak mempengaruhi minat investor dalam menanamkan modalnya. Nilai *current ratio* (CR) yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva lancar kurang begitu baik dan efisien, sehingga banyak aktiva lancar yang tidak dioptimalkan oleh perusahaan. Hal ini terjadi karena adanya aktiva yang tidak optimal dapat menimbulkan beban tetap yang justru akan mengurangi keuntungan yang akan diterima oleh perusahaan. Kurang optimalnya pengelolaan aktiva lancar tersebut yang menyebabkan likuiditas yang diukur dengan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham dari perusahaan, apabila perusahaan mampu mengelola aktiva lancarnya secara optimal kemungkinan *current ratio* akan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan multinasional.

3. Analisis Pengaruh Leverage yang diukur dengan DAR terhadap *return* saham perusahaan manufaktur nasional.

Hasil uji T Pengaruh variabel DAR terhadap *return* saham nasional memiliki hasil yaitu ($-0.502 < 1,960$) dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa DAR tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham perusahaan manufaktur nasional, Hasil pengujian regresi linear berganda menyatakan bahwa leverage yang diukur dengan *DAR* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hasil ini tidak mendukung penelitian Setiawan (2018) yang mengatakan bahwa rasio leverage yang diukur dengan *DAR* berpengaruh positif terhadap *return* saham tetapi mendukung hasil penelitian dari Andarista (2018) yang menyatakan leverage yang diukur dengan *DAR* tidak mempengaruhi *return* saham. Perusahaan nasional.

4. Analisis Pengaruh Leverage yang diukur dengan DAR terhadap *return* saham perusahaan manufaktur multinasional.

Hasil uji T Pengaruh variabel DAR terhadap *return* saham nasional memiliki hasil yaitu ($3.549 > 1,960$), dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa DAR memiliki pengaruh terhadap *return* saham perusahaan manufaktur multinasional. Hasil pengujian regresi linear berganda menyatakan bahwa leverage yang diukur dengan *DAR* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hasil ini mendukung penelitian Setiawan (2018) yang mengatakan bahwa rasio leverage yang diukur dengan *DAR* berpengaruh positif terhadap *return* saham tetapi tidak mendukung hasil penelitian dari Butar (2021) yang menyatakan leverage yang diukur dengan *DAR* tidak mempengaruhi *return* saham. Perusahaan multinasional.

5. Analisis Pengaruh Profitabilitas yang diukur dengan ROA terhadap *return* saham perusahaan manufaktur nasional.

Hasil uji T Pengaruh variabel ROA terhadap *return* saham nasional memiliki hasil yaitu ($4.433 > 1,960$), dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh

terhadap *return* saham perusahaan manufaktur nasional, Hasil pengujian regresi linear berganda menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hasil ini mendukung penelitian Minati (2020) yang mengatakan bahwa rasio profitabilitas yang diukur dengan ROA berpengaruh positif terhadap *return* saham tetapi tidak mendukung hasil penelitian dari Wahyudi (2022) yang menyatakan profitabilitas yang diukur dengan ROA tidak mempengaruhi *return* saham perusahaan nasional.

6. Analisis Pengaruh Profitabilitas yang diukur dengan ROA dan ROE terhadap *return* saham perusahaan manufaktur multinasional.

Hasil uji T Pengaruh variabel ROA terhadap *return* saham nasional memiliki hasil yaitu $(0.051 > 1,960)$ dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham perusahaan manufaktur multinasional tidak memiliki pengaruh. Hasil pengujian regresi linear berganda menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hasil ini tidak mendukung penelitian Minati (2020) yang mengatakan bahwa rasio profitabilitas yang diukur dengan ROA berpengaruh positif terhadap *return* saham tetapi mendukung hasil penelitian dari Wahyudi (2022) yang menyatakan profitabilitas yang diukur dengan ROA tidak mempengaruhi *return* saham perusahaan multinasional.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis, hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap opini audit going concern, opini tahun sebelumnya berpengaruh positif terhadap opini audit going concern, sementara leverage dan reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern.

Implikasi dari penelitian ini adalah investor dan calon investor penting mempertimbangkan tingkat profitabilitas sebab semakin tinggi tingkat profitabilitas yang ditawarkan, maka akan semakin tinggi pula profit yang akan diperoleh para pemegang dan opini auditor tahun sebelumnya tersebut sebagai dasar pengambilan keputusan sebab opini yang diterima oleh perusahaan terbukti merupakan salah satu informasi penting yang menggambarkan kinerja dari perusahaan yang berkaitan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan sehingga dapat diberikan saran-saran sebagaimana adanya keterbatasan tersebut, dimana penelitian ini terbatas pada perusahaan manufaktur sektor makanan/minuman sehingga disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti sektor manufaktur secara keseluruhan atau menambah sektor seperti sektor kimia dan lain sebagainya. Variabel yang dipilih untuk diuji dalam penelitian terbatas pada indikator ROA sebagai proksi dari profitabilitas dan leverage diproksikan dengan DER, untuk itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengambil indikator ROE dalam memproksikan variabel profitabilitas dan indikator DAR dalam memproksikan *leverage*.

REFERENSI

- Adani, L. D. P., Fikri, M. A., & Nurabiah. (2023). Analysis of earnings management practices in PROPER companies. *New Applied Studies in Management*, 6(4), 34–43.
- Ali. (2016). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di bursa efek Indonesia., n.d.)
- Andarista (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Property, n.d.)

- Antari, N. W. D., & Ery Setiawan, P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Komite Audit pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(10), n.d.)
- Bursa Efek Indonesia 2023. Profil Perusahaan Tercatat. Dalam www.idx.co.id. Diakses pada 17 September 2023., n.d.)
- Butar. (2021). Pengaruh profitabilitas, n.d.)
- Cahyaningtyas, S. R., Sasanti, E. E., & Husnaini, W. (2017). Bank risk profile , good corporate governance and firm values in go public banking companies in Indonesia. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 20(1), 41–46. <https://doi.org/10.14414/jebav.v20i1.759>
- Febriani, B. S. F., Fikri, M. A., & Nurabiah, N. (2023). Analysis of Income Smoothing Practices in PROPER Companies. *International Journal of Academe and Industry Research*, 4(3), 1–19. <https://doi.org/10.53378/352999>
- Fitri, R. K., Nurabiah, N., & Priyambodo, V. K. (2024). Does financial technology moderate the relationship between intellectual capital and company performance? Empirical study in Indonesian banking. *New Applied Studies in Management, Economics & Accounting*, 7(1), 79–97.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program. IBM SPSS 23* (Edisi 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro (Andarista (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Property, n.d.)
- Handajani, L., Akram, A., & Rifai, A. (2021). Sustainable Banking and Bank Performance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 16(1), 169. <https://doi.org/10.24843/jiab.2021.v16.i01.p12>
- Handoyo, F., Akram, A., & Nurabiah, N. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021). *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 21(2), 107–117. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v21i2.169>
- Hantono. (2017). Konsep analisa laporan keuangan dengan pendekatan rasio dan SPSS (pertama). Deepublish., n.d.)
- Hardiani. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, n.d.)
- Jogiyanto. (2021). Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi, n.d.)
- Kasmir. (2018). Analisis laporan keuangan. Rajawali Pers., n.d.)
- Lukman Syamsuddin. (2013). Manajemen keuangan perusahaan: Vol. cetakan ke-12 (Edisi baru). Raja Grafindo Persada., n.d.)
- Manik. (2017). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *International Journal of Social Science and Business*, 1(4), n.d.)
- Minati. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods Industry di Bursa Efek Indonesia., n.d.)
- Muh Reski, Eni Indriani, & Nurabiah. (2021). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Pemilihan Umum 2019. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(3), 95–106. <https://doi.org/10.29303/risma.v1i3.102>

- Nor Hadi. (2015). Pasar modal. Graha Ilmu., n.d.)
- Nurabiah, Pusparini, H., & Fitriyah, N. (2023). Pengaruh Strategi Inovasi Terhadap Kinerja Perusahaan E-Commerce Yang Dimoderasi Leadership. *Jurnal Distribusi*, 11(2), 1–14.
- Pusparini, H., Nurabiah, N., & Mariadi, Y. (2023). Pengaruh Pelaporan Terintegrasi Dan Pengungkapan Risiko Tekstual Terhadap Nilai Pasar. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 8(1), 131–141. <https://doi.org/10.29303/jaa.v8i1.286>
- Putra. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, n.d.)
- Ratih. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia., n.d.)
- Rosa, A. (2014). *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei) Kertas Kerja Fakultas : Ekonomika Dan Bisnis Program Studi : Akuntansi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga 2014.*
- Sari, E. P., Handajani, L., & AM, S. (2016). Corporate Governance dan Relevansi Nilai Dari Penghindaran Pajak: Bukti Empiris Dari Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 33–48. <https://doi.org/10.24815/jdab.v3i2.5385>
- Setiyawan. (2013). Analisis Harga Saham Sebelum, Saat, Dan Setelah Aksi Demo 411 Dan Aksi Demo 212 Tahun 2016. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, n.d.)
- Sunariyah. (2006). Pengantar pengetahuan pasar modal. UPP AMPYKPN., n.d.)
- Syahyunan. (2015). Manajemen Keuangan: Perencanaan, Analisis, n.d.)
- Tatang Gumanti. (2013). Kebijakan Dividen Teori, Empiris, n.d.)
- Wahyudi. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Laba Akuntansi, n.d.)
- Widaryanti, W. (2022). Profitabilitas Dan Leverage Pengaruhnya Terhadap Return Saham Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi. *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 3(1), n.d.)